

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan dan juga sekaligus teknologi yang dalam kondisi saat ini tampak telah berkembang dengan secara pesat, maka hal inilah yang kemudian telah menjadi pemicu atau penyebab manusia untuk dituntut agar mampi lebih melakukan usaha atau upayanya meningkatkan kemampuannya dalam bersaing di dalam lingkup nasional maupun juga dalam kawah secara global. Dijeaskan bahwa teknologi mempergunakan ilmu pengetahuan untuk dipakai dalam memudahkan memecahkan permasalah atau kesulitan dan juga adanya dukungan dari ilmu pengetahuan dengan mempergunakan teknologi untuk membantu dalam menentukan penemuan secara baru (Amira, 2021). Dalam hal ini, maka dijelaskan bahwa dengan adanya kondisi berkembangnya teknologi dan juga merujuk sekaligus pada ilmu pengetahuan yang juga berjalan dengan secara beriringan, maka hal inilah yang telah begitu banyak memberikan bantuan dan juga dukungan dalam memudahkan kehidupan manusia. Dalam hal ini, maka salah satu bidang yang terkena dampak dari adanya perkembangan ini yakni merujuk pada bidang pendidikan.

Dijelaskan bahwa yang menjadi satuan-satuannya pendidikan yang ada di Indonesia terus berusaha untuk selanjutnya mencari solusi guna membantu dalam menanggulangi kendala atau masalah yang ditemukan secara langsung muncul dalam sistem pendidikan, sehingga pada akhirnya mampu menciptakan adanya pendidikan yang memiliki kualitas yang baik. Dijelaskan bahwa yang menjadi

salah satu solusi yang dapat dipakai dalam membantu melakukan perbaikan memperbaiki sistem pendidikan di negara Indonesia yakni dengan cara memakai perkembangan ilmu pengetahuan dan juga dukungan dari ketersediaan teknologi dengan secara optimal. Dijelaskan bahwa teknologi dalam hal ini mampu dijadikan sebagai alat untuk membantu dalam memudahkan serangkaian proses mengajar oleh tenaga pendidik. Selain itu juga dapat dimanfaatkan untuk para pendidik, dimana akan melakukan penerapan teknologi dalam bidang pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk menggali lebih banyak ilmu pengetahuan.

Dijelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar telah menjadi bagian elemen yang begitu sangat penting dalam membantu memberikan kepastian bahwa siswa dalam kondisi ini telah berhasil atau mampu mengikuti dan juga sekaligus mampu memahami materi yang telah disampaikan di dalam mengikuti serangkaian kegiatan proses pembelajaran. Belajar dalam hal ini, maka juga dijelaskan sebagai bagian dari suatu proses yang merujuk pada terjadinya perubahan pada sikap atau kepribadian seseorang yang dimana dijelaskan bahwa perubahan ini telah terjadi di dalam bentuk adanya sebuah peningkatan yang merujuk pada kualitas perilaku, seperti terjadinya suatu peningkatan pada aspek pengetahuan, adanya juga peningkatan yang merujuk pada keterampilan, daya pikir, pemahaman dan memperbaiki sikap serta juga merujuk pada kemampuan lainnya (Gilang, 2021). Dalam hal ini, maka dijelaskan bahwa hasil belajar wajib dilakukan dengan secara jelas dan juga mampu selaras dengan apa yang telah selanjutnya menjadi tujuan atas kegiatan pembelajaran, siswa dan juga merujuk pada kurikulum. Dalam hal ini, maka dijelaskan bahwa maksud atau tujuan dari adanya melakukan kegiatan pembelajaran, maka akan sangat dibutuhkan adanya dukungan dari ketersediaan

media pembelajaran yang dapat memberikan dukungan dan juga sekaligus menunjang pembelajaran dengan secara baik, sehingga kegiatan proses pembelajaran mampu dilakukan dengan secara efektif.

Perkembangan teknologi membawa perubahan yang signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar. Sebelum terdampak oleh teknologi media pembelajaran hampir keseluruhan hadir dalam media cetak. Namun saat ini media pembelajaran telah hadir dalam bentuk digital yang memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan siswa maupun tenaga pendidik untuk mengakses materi kapan saja dan dimana saja (Ededoyin & Soykan, 2023). Dalam hal ini, maka dijelaskan bahwa media pembelajaran telah dianggap sebagai salah satu jembatan atau perantara, alat dan sarana serta juga dapat dijadikan sebagai penghubung yang selanjutnya akan dipakai untuk membantu untuk menyampaikan segala informasi yang ada kaitannya dalam proses serangkaian kegiatan pembelajaran. Dalam bagian ini, maka berhasil ditemukan adanya dua unsur yang memiliki peran yang sangat penting yang terkandung atau ditemukan ada di dalam media pembelajaran, yakni (a) pesan atau juga ditemukan adanya bahan-bahan pengajaran yang akan selanjutnya disampaikan atau juga mencakup atas perangkat lunak, dan (b) alat penampil dan juga sekaligus mencakup atas perangkat keras (Cahyadi, 2019). Dalam bagian ini, maka dijelaskan bahwa secara garis besar media pembelajaran dapat dimaknai sebagai alat yang menjadi penghubung atau perantara yang dapat dimanfaat untuk selanjutnya membantu menyampaikan pesan dan juga sekaligus informasi yang ada kaitan atau hubungannya mengenai materi pembelajaran untuk mewujudkan apa yang telah menjadi tujuan belajar. Dengan dipakainya media pembelajaran ini,

maka sangat dapat selanjutnya diharapkan mampu membantu untuk membantu dalam meningkatkan tingkat efektivitas atas serangkaian proses pembelajaran dan juga memberikan kemudahan bagi para peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh para tenaga pendidik.

Meskipun perkembangan teknologi saat ini sangat masif, namun dijelaskan bahwa tetap saja media pembelajaran yang secara umum akan dipakai sebagai media pembelajaran yang bersifat secara cetak. Hal ini disebabkan oleh kemudahan diperolehnya media pembelajaran jenis ini. Penjelasan materi pembelajaran dalam media pembelajaran cetak umumnya hanya menggunakan simbol, gambar maupun hanya kata-kata saja. Media pembelajaran cetak umumnya bersifat sangat abstrak sehingga dapat memberikan kesulitan bagi para peserta didik untuk selanjutnya memahami materi yang diajarkan dalam proses kegiatan pembelajaran tertentu.

Dalam hal ini, maka dijelaskan bahwa konstruksi pola busana telah dianggap sebagai bagian atas salah satu mata kuliah yang wajib dan merupakan keharusan untuk selanjutnya diambil oleh para kalangan mahasiswa S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Kosentrasi Tata Busana. Dijelaskan bahwa mata kuliah ini telah dianggap sebagai mata kuliah yang menjelaskan secara langsung tentang konsep-konsep dasar atas pola busana dan juga jenis atau macam sistem pola, menjelaskan serangkaian proses pembuatan busana wanita dari proses melakukan tahapan pemindahan lipit kup, pembuatan garis leher, macam atau jenis kerah, macam atau jenis lengan, macam atau jenis manset dan juga macam atau jenis rok. Dalam mata kuliah ini juga telah secara langsung menjelaskan pecah pola busana wanita yang diselaraskan secara langsung dengan desain.

Berlandaskan pada perolehan atas hasil melakukan kegiatan observasi dalam bagian tahapan awal yang dilaksanakan secara langsung di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga khususnya pada kosesntrasi Tata Busana, maka dijelaskan dari kegiatan ini bahwa pembelajaran yang berlangsung pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana masih melakukan prosesnya dengan memanfaatkan media pembelajaran secara cetak yang dijadikan sebagai sumber paling utama dari melangsungkan kegiatan proses pembelajaran, dimana dijelaskan yang menjadi salah satunya yakni buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar oleh Soekarno. Diketahui bahwa buku tersebut telah secara langsung digunakan sebagai bagian acuan atau pedoman paling utama dalam mempelajari materi macam-macam sistem pola busana. Disamping itu, ada beberapa buku lainnya yang digunakan sebagai referensi materi dalam perkuliahan ini. Dalam melangsungkan kegiatan proses pembelajaran yang terjadi pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana, maka diketahui bahwa para kalangan mahasiswa yang ada pada kosentrasi Tata Busana pada Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga telah berasal dari latar belakang pendidikan yang jenisnya beragam dan juga tanpa terbatas hanya pada lulusan SMK jurusan Tata Busana saja, tetapi juga mencakup lulusan diluar jurusan Tata Busana dan lulusan SMA yang umumnya belum diketahui mempunyai pengalaman dalam melakukan tahapan proses pembuatan pola dasar busana maupun juga belum memahami secara baik teknik pecah pola yang selaras dengan desain. Kondisi ini memberikan dampak pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi macam-macam sistem pola dasar, dimana sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti tahapan pembuatan pola apabila hanya mengandalkan media pembelajaran berupa buku teks.

Pola dasar busana merupakan rancangan awal yang digunakan sebagai acuan untuk membuat pakaian. Pola ini dibuat berdasarkan ukuran tubuh seseorang dan perhitungan yang sistematis, sehingga menggambarkan bentuk tubuh yang akurat (Jamilatulain, 2024). Dalam hal ini, maka dijelaskan bahwa secara umum bahwa pola dasar badan wanita telah berhasil mencakup atas tiga macam teknik, adapun dijelaskan teknik-teknik ini yang mencakup atas teknik konstruksi dan teknik draping serta juga mencakup atas teknik kombinasi. Dijelaskan bahwa teknik konstruksi sendiri secara langsung ditemukan adanya beberapa sistem yang membantu dalam proses pembuatan pola dasar yakni mencakup atas sistem Praktis, sistem Mayneke, sistem So-En, sistem Leeuw Van Rees, sistem Dressmaking, sistem Danckaerts dan sistem Charmant serta juga mencakup atas Sistem Cuppens Geurs (Soekarno, 2020). Dalam hal ini, maka juga dijelaskan bahwa tiap-tiap sistem atas proses pembuatan pola dasar menghasilkan karakteristik yang bersifat dengan secara tersendiri baik ini merujuk dari segi kelebihan maupun juga merujuk pada aspek yang menjelaskan kekurangannya. Tingkat kesulitan dalam proses pelaksanaan pola juga dinilai secara bervariasi, dimana hal ini sangat tergantung pada sistem pembuatan pola dasar yang telah dipakainya. Diantara berbagai sistem yang tersedia, maka dijelaskan bahwa pembuatan pola dasar dengan menggunakan sistem So-En dinilai banyak orang sangat kerap dipakai guna dimanfaatkan sebagai salah satu solusi atau alternatif yang bersifat secara praktis dan juga mudah untuk selanjutnya dipahami oleh para kalangan mahasiswa dalam pembuatan pembuatan pola dasar busana. Untuk membuat berbagai macam model busana wanita, direkomendasikan dengan memakai pola dasar yang didukung oleh sistem So-En (Krisjayusman & Mariah, 2024).

Dalam hal ini, maka dijelaskan bahwa yang menjadi pola dasar atas sistem So-En yang merupakan sebuah metode pembuatan pola dasar busana yang diketahui asalnya dari Jepang, sistem So-En sendiri memiliki kemiripan dengan sistem pola Bunka. Sistem So-En digunakan untuk menghasilkan pola pakaian yang secara lebih tepat dengan cara memakai ukuran yang berpedoman pada lingkar bagian badan dan lingkar bagian pinggang serta juga panjang punggung yang dilakukan dengan secara langsung, kemudian ditambahkan kelonggaran saat proses pembuatan pola. Dalam bagian ini, maka dijelaskan bahwa pola dasar sistem So-En mempunyai ciri khas yang bersifat secara tersendiri, dimana dijelaskan bahwa pola dasar sistem So-En menghasilkan kupnat yang tampak pasat pada bagian pinggang muka dan juga merujuk pada bagian pinggang belakang, dimana juga tampak pada kupnat yang ada pada bagian pinggang pola dasar sistem So-En yang dengan secara umumnya memiliki ukuran yang kian cukup lebar, sehingga memberi banyak keuntungan khususnya untuk membuat busana bagi wanita bertubuh gemuk (Indahsari & Sugiyem, 2017). Dikarenakan hal tersebut penting bagi seorang mahasiswa kosentrasi Tata Busana menguasai teknik pembuatan pola dasar busana ini untuk menghasilkan busana siap pakai yang sesuai dengan berbagai bentuk tubuh.

Berlandaskan pada perolehan hasil melakukan kegiatan penyebaran angket (*google form*) yang menyasar kepada 25 orang kalangan mahasiswa yang ada pada kosentrasi Tata Busana yang telah terdata menempuh mata kuliah Konstruksi Pola Busana yakni dengan datanya yang mencapai data dengan angkanya mencapai 94% mahasiswa yang dalam hal ini telah mengatakan bahwa membutuhkan adanya dukungan dari media pembelajaran yang secara menarik dan juga mampu secara

inovatif untuk membantu dalam menjelaskan materi pembelajaran pembuatan atas pola dasar dengan didukung oleh adanya penggunaan sistem So-En. Dijelaskan bahwa mahasiswa dalam hal ini telah lebih tertarik dan juga mampu mudah dalam memahami langkah-langkah atas serangkaian pembuatan pembuatan pola dasar dengan dibantu oleh dukungan sistem So-En pada saat memakai video tutorial yang ada ditemukan secara langsung pada *platform YouTube* atau juga dapat ditemukan ada pada media sosial lainnya. Dalam kondisi saat ini, maka sayangnya materi atas serangkaian langkah pembuatan pola dasar yang didukung oleh sistem So-En yang ditemukan pada video tutorial yang dijangkau ketersediaannya di *platform YouTube* tanpa mampu selaras dengan materi langkah-langkah atas pembuatan pola dasar yang didukung oleh sistem So-En yang bagian ini secara langsung termuat di dalam "Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar" yang dalam hal ini dijadikan sebagai panduan atau acuan paling utama pembelajaran yang dimanfaatkan pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana. Ditemukan adanya data yang menjelaskan sebanyak 96% mahasiswa memberikan pernyataan yang telah setuju jika dilakukan proses pengembangan pada suatu media pembelajaran yang secara menarik dan juga penuh interaktif, dimana hal ini ditemukan terutamanya untuk materi yang membahas secara langsung atas pembuatan pola dasar dengan menggunakan sistem So-En untuk memberikan kemudahan dalam serangkaian proses belajar mereka.

Dalam bagian ini, maka dijelaskan bahwa langkah atas pembuatan pola dasar sistem So-En sangat sulit untuk dipahami pada saat hanya berfokus atau jika hanya mengandalkan penggunaan buku teks saja, dimana dalam masalah seperti ini sangat dibutuhkan adanya dukungan dari suatu media pembelajaran yang mampu

membantu dalam melakukan proses visualisasi atas tahapan atau prosedur pembuatan pola dasar dengan didukung oleh sistem So-En yang dilakukan dengan secara jelas dan juga secara terurut. Dijelaskan bahwa media yang dilakukan pengembangan juga wajib dan menjadi keharusan mampu dipakai dalam memfasilitasi kemampuan dan juga keterampilan belajar secara mandiri oleh mahasiswa serta juga mampu dilakukan proses akses dengan secara mudah yang dilakukan dalam lokasi dimana saja dan juga dilakukan kapan saja (Safira dkk., 2025). Dalam hal ini, maka dijelaskan bahwa media pembelajaran yang dapat memberikan bantuan dan juga dukungan untuk memberikan kemudahan untuk kalangan mahasiswa dalam hal memahami serangkaian langkah atas proses pembuatan pola dasar dengan didukung oleh pembuatan sistem So-En yang secara tepat dan juga cocok untuk dipakai, dimana ini semua didukung oleh pemakaian media pembelajaran dalam bentuk yang berupa video animasi. Dijelaskan bahwa video animasi telah dianggap sebagai sebuah media pembelajaran yang dalam tampilannya telah adanya ditemukan unsur gambar dan juga secara langsung telah dilengkapi dengan dukungan oleh suara seperti sebuah video maupun juga adanya tampilan film. Dijelaskan bahwa video animasi juga mampu dijelaskan sebagai suatu media audio yang bersifat secara visual dengan adanya melakukan penggabungan atas gambar animasi yang dapat tampak bergerak dengan audio yang diselaraskan dengan masing-masing karakter animasi (Apriansyah dkk., 2020).

Dalam hal ini, maka pemanfaatan media pembelajaran video animasi dinilai secara efektif untuk dipakai dalam melancarkan kegiatan proses pembelajaran, hal ini dikarenakan video animasi mampu mengubah konsep yang abstrak menjadi rangkaian gambar bergerak yang berurutan dan sederhana. Media Video animasi

dapat mengubah materi pembelajaran yang susah menjadi langkah-langkah gambar yang berurutan dan jelas. Ilustrasi yang digunakan dalam video animasi dapat menampilkan objek pelajaran secara lebih lengkap dan detail. Media video animasi cocok untuk semua jenis gaya belajar, selain itu media ini juga mudah untuk diakses tanpa terikat waktu dan tempat (Apriansyah dkk., 2020).

Mengacu pada ungkapan dari Angendari & Mayuni (2022) yang dijelaskan dalam hasil risetnya yang telah memiliki judul yakni "The Development Of Learning Media Video Animated Basic Patterns Of Practical System Body", maka dalam hasil penemuannya ini dijelaskan bahwa pemakain media dalam proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk berupa video animasi yang menjelaskan terkait dengan pembuatan pola dasar sistem prakti, maka dinilai mampu untuk dipakai dalam kelancaran atas kegiatan pembelajaran. Dengan adanya video animasi ini, maka proses serangkaian pembuatan pola dasar tenaga pendidik dinilai dapat memberikan penyajian materi pembelajaran dengan secara lebih kreatif dan juga penuh inovatif. Dijelaskan bahwa menggunakan video animasi atas serangkaian pembuatan pola dasar sistem praktis juga mampu memberikan pengaruh yang selanjutnya merujuk pada peroleh atas hasil belajar siswa yang selanjutnya hal ini dapat secara langsung dilihat dari hasil melakukan uji efektifitas atas pemakaian media tersebut.

Hal ini selanjutnya juga adanya dukungan dari hasil penemuan dari Ana dkk., (2022) yang telah berhasil mengangkat judul yakni "Pengembangan Media Video Animasi Pola Dasar Sistem Meyneke Dalam Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana Pada Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Undiksha", dumana hasil riset ini telah secara langsung menjelaskan bahwa video animasi dijadikan sebagai media

pembelajaran yang ditemukan ada secara langsung dalam mata kuliah Konstruksi Pola Busana yang memperoleh penilaian yang begitu sangat layak untuk dipergunakan dalam memberikan dukungan dan juga sekaligus menunjang proses pembelajaran, dimana dengan adanya dukungan dari video animasi ini dalam menjelaskan pembuatan pola dasar sistem Meyneke ini juga dinilai sangat mendukung kelancarana atas kegiatan belajar secara mandiri, dimana hal ini disebabkan karena video animasi mampu dilakukan proses akses dalam lokasi dimana saja dan juga dalam waktu kapan saja.

Dalam hal ini, maka juga dijelaskan bahwa media pembelajaran video animasi dianggap layak untuk digunakan dalam memberikan dukungannya untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang mampu membantu dan juga sekaligus juga memberikan kemudahan dalam kelancaran atas proses pembelajaran di dalam materi pembuatan serangkaian pola dasar dengan didukung oleh adanya pemakaian sistem So-En yang terjadi pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana. Dalam hasil temuan yang diperoleh oleh Angendari dkk., (2022) dengan judul yang diangkat yakni "The Effect Of Using Animation Video Media Through Problem-Based Learning Settings on Learning Outcomes For Making Fashion Patterns" maka secara langsung telah berhasil didapatkan hasil temuan yang memperlihatkan bahwa telah ditemukan adanya perbedaan atas hasil belajar yang dalam hal ini telah menjadikan pola yang signifikan yang terjadi secara langsung antara kalangan siswa yang belajar memakai video animasi dengan kalangan siswa yang dalam proses kegiatan belajarnya hanya memakai media *PowerPoint*, dimana hal ini telah terjadi pada kalangan siswa SMK Negeri 2 Singaraja.

Berlandaskan pada beberapa hasil artikel dari temuan yang telah dijelaskan sebelumnya ini, maka selanjutnya telah dapat dilakukan proses untuk diidentifikasi atas penggunaan media pembelajaran dalam bentuk berupa video animasi yang selanjutnya mampu membantu dalam meningkatkan tingkat efektivitas atas proses kegiatan pembelajaran, dimana hal ini selanjutnya dapat diperhatikan secara langsung dari adanya ditemukan aspek yang menjelaskan perbedaan yang kian cukup signifikan dari perolehan hasil belajar siswa yang telah memakai video animasi dalam proses pembuatan pola busana dengan kalangan siswa yang hanya melakukan kegiatan proses pembelajaran memakai media pembelajaran dalam bentuk yang berupa power point saja dalam proses pembuatan pola busana. Dengan sebab inilah, maka pemanfaatan media video pembelajaran video animasi juga dinilau tepat dan juga cocok di dalam membantu serangkaian proses pembelajaran yang ada dalam mata kuliah Konstruksi Pola Busana di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan keluarga yang ada di Universitas Pendidikan Ganesha. Diharapkan dengan adanya media pembelajaran video animasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemudahan akses belajar mahasiswa, pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mata kuliah tersebut.

Setelah mengetahui banyaknya kelebihan yang dimiliki oleh video animasi dalam pembelajaran khususnya dalam membantu memudahkan serangkaian proses pembelajaran atas pembuatan pola dasar dengan memakai berbagai dukungan dari sistem, dimana dijelaskan bahwa riset ini telah dilakukan pengembangan untuk selanjutnya melakukan pengembangan yang merujuk pada Video Animasi Pembuatan Pola Dasar Sistem So-En, dimana dalam hal ini tampak belum ada video dalam bentuk animasi pembuatan pola dasar dengan didukung oleh tersebut,

sehingga sangat perlunya melakukan pengembangan yang dapat selanjutnya dipakai untuk membantu para pihak pendidik dalam memberikan penjelasan atas langkah-langkah dari proses pembuatan pola dasar dengan didukung oleh sistem So-en dan juga selanjutnya dapat membantu para kalangan mahasiswa untuk selanjutnya lebih mudah dalam memahami bagaimana cara proses pembuatan pola dasar dengan didukung oleh sistem So-En. Dalam hal ini, maka dijelaskan bahwa adapun hal yang membedakan penelitian yang dikembangkan dengan penelitian sebelumnya adalah materi yang terdapat dalam video animasi, desain animasi video, *storyboard* animasi, aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan video animasi, serta metode pengembangan video animasi. Dengan ini, pengembangan video animasi dapat membantu mahasiswa dalam penggerjaan pola dasar sistem So-En, dan tentunya video animasi ini dikembangkan untuk menambah sumber dan akses belajar yang lebih mudah bagi mahasiswa.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Merujuk pada penjelasan atas uraian latar belakang yang ada pada bagian di atas, maka adapun beberapa identifikasi masalah yang berhasil ditemukan dalam riset ini, yakni:

1. Perkembangan yang telah berlangsung pada Ilmu Pengetahuan dan juga sekaligus pada Teknologi yang terjadi semakin pesat, maka hal ini berhasil telah membawa begitu banyak dampak yang arahnya pada aspek positif dalam dunia pendidikan saat ini.
2. Kurangnya adanya melakukan kegiatan yang didukung oleh pemanfaatan media pembelajaran dengan memakai dukungan berbasis teknologi di dalam

mata kuliah Konstruksi Pola Busana Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dalam lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha.

3. Dengan capaian 94% mahasiswa yang dalam hal ini telah mengatakan bahwa membutuhkan adanya dukungan dari media pembelajaran yang secara menarik dan juga mampu secara inovatif untuk membantu dalam menjelaskan materi pembelajaran pembuatan atas pola dasar dengan didukung oleh adanya penggunaan sistem So-En. Dijelaskan bahwa mahasiswa dalam hal ini telah lebih tertarik dan juga mampu mudah dalam memahami langkah-langkah atas serangkaian pembuatan pembuatan pola dasar dengan dibantu oleh dukungan sistem So-En pada saat memakai video tutorial yang ada ditemukan secara langsung pada *platform YouTube* atau juga dapat ditemukan ada pada media sosial lainnya.
4. Pembelajaran yang berlangsung pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana masih melakukan prosesnya dengan memanfaatkan media pembelajaran secara cetak yang dijadikan sebagai sumber paling utama dari melangsungkan kegiatan proses pembelajaran, dimana dijelaskan yang menjadi salah satunya yakni buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar oleh Soekarno. Diketahui bahwa buku tersebut telah secara langsung digunakan sebagai bagian acuan atau pedoman paling utama dalam mempelajari materi macam-macam sistem pola busana.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Merujuk pada bagian identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, maka riset yang diadakan ini diisikan batasan masalah agar hasilnya merujuk pada inti masalahnya, dimana dalam riset ini sangat diperlukan adanya sebuah media yang

digunakan mendukung proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk yang berupa Video Animasi pembuatan pola dasar dengan didukung oleh sistem So-En yang bermanfaat membantu para mahasiswa agar memudahkan serangkaian langkah pembuatan pola dasar dengan dukungan pemakaian sistem So-En, dimana dengan secara khususnya untuk merujuk para mahasiswa yang ada di Kosentrasi Tata Busana, Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Undiksha. Dijelaskan bahwa video animasi yang menjelaskan pembuatan pola dasar yang dilakukan pengembangan dalam pelaksanaan riset kali ini, maka telah adanya batasan yang hanya merujuk pada pengembangan pola dasar badan depan, pola dasar badan belakang, pola dasar lengan dan pola dasar rok depan serta juga mencakup atas pola dasar rok belakang. Dalam hal ini, maka dijelaskan bahwa pengembangan media yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk berupa video animasi dipilih guna dengan maksud membantu dalam memberikan kemudahan pada mahasiswa dalam cepat untuk memahami tiap-tiap langkah atas proses pembuatan pola dengan secara rinci dan juga tentunya untuk memberikan kemudahan para para mahasiswa dalam melakukan proses akses sumber belajar yang dilakukan dalam lokasi dimana pun dan juga kapan pun sebab dalam hal ini media pembelajaran video animasi dinilai sebagai media pembelajaran yang begitu sangat praktis dan juga sekaligus dapat dilakukan penyimpanan hanya pada *smartphone* maupun *laptop*.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Atas penjelasan latar belakang yang ada di bagian sebelumnya, maka hal ini menjadi acuan pihak peneliti menentukan beberapa rumusan masalah dalam riset ini yakni:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan media pembelajaran video animasi pembuatan pola dasar sistem So-En untuk mata kuliah Konstruksi Pola Busana?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Atas beberapa rumusan masalah yang ada di bagian sebelumnya, maka hal ini menjadi acuan pihak peneliti menentukan beberapa tujuan yang ada dalam riset ini yakni:

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan media pembelajaran video animasi pembuatan pola dasar sistem So-En untuk mata kuliah Konstruksi Pola Busana.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil atas penemuan ini, maka akan mampu memberikan manfaat yang bersifat secara teoritis, dimana sangat diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk memberikan kemudahan dan mendukung para tenaga pendidik dan juga sekaligus para kalangan mahasiswa dalam kelancaran kegiatan pembelajaran yang dimananya menaruh titik fokusnya yang merujuk pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana yang ada di temukan pada materi pembuatan pola dasar dengan sistem So-En dengan mempergunakan media pembelajaran Video Animasi Pembuatan Pola Dasar Sistem So-En.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penemuan ini, maka juga memberikan manfaat yang bersifat secara praktis kepada para pihak, yakni

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Hasil atas penemuan, maka dapat dijadikan sebagai media yang membantu kelancaran kegiatan pembelajaran yang dinilai sebagai bagian bentuk solusi atau alternatif yang selanjutnya memberikan kemudahan bagi para mahasiswa untuk lebih cepat dalam memahami tiap-tiap langkah pembuatan pola dasar yang memakai sistem So-En.
- 2) Hasil temuan ini dapat dijadikan sebagai media atau sarana yang memberikan kemudahan dan juga sekaligus dapat meningkatkan pemahaman dari para kalangan mahasiswa dalam kelancaran proses pembelajaran atas pembuatan pola dasar yang menggunakan sistem So-En.

b. Bagi Dosen

- 1) Hasil atas penemuan ini, maka begitu sangat diharapkan dapat memberikan bantuan dan juga sekaligus memberikan kemudahan pada para dosen selama berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran atas pembuatan pola dasar yang mengimplementasikan sistem So-En, sehingga kegiatan proses pembelajaran mampu dilakukan dengan secara lebih efektif dan juga juga optimal.
- 2) Hasil atas penemuan ini, maka juga dapat dijadikan sebagai sarana atau media yang memberikan ketersediaan penambahan sumber media yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran dalam mata kuliah Konstruksi Pola Busana.

c. Bagi Peneliti

- 1) Hasil atas penemuan ini, maka juga dapat dijadikan sebagai sarana atau media yang memberikan kontribusi dalam menyediakan media pembelajaran baru yang ada dalam mata kuliah Konstruksi Pola Busana.

- 2) Hasil atas penemuan ini, maka juga dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan serta juga dijadikan sebagai referensi untuk para penelitian lainnya yang secara langsung membahas tentang pengembangan video animasi atas pembuatan pola dasar.

### **1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Dalam hal ini, maka dijelaskan bahwa spesifikasi produk yang menjadi harapan dalam pelaksanaan riset ini yakni melakukan proses pengembangan produk dalam bentuk yang berupa media pembelajarann yang dapat dipergunakan di dalam mata kuliah Konstruksi Pola Busana, dimana hal ini merujuk secara langsung pada materi pembuatan pola dasar dengan didukung oleh pemakaian Sistem So-En di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Undiksha. Dalam hal ini, maka dijelaskan bahwa produk yang dihasilkan yakni dilakukan pengemasan dengan memakai format MP4 yang diselaraskan dengan apa yang telah menjadi keperluan dan juga sekaligus memberikan kemudahan dalam akses bagi para pihak sebagai tenaga pendidik maupun juga pada kalangan mahasiswa yang memiliki keinginan dalam melakukan proses mengakses video pembelajaran tersebut. Dalam bagian ini, maka dijelaskan bahwa media pembelajaran yang telah dilakukan pengembangan akan sangat diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi para mahasiswa dalam kelancaran proses kegiatan belajar mandirinya, dimana hal ini dikarenakan vidio ini mampu dilakukan proses untuk diakses dalam lokasi dimana pun dan juga bisa dilakukan kapan pun yang hanya dilakukan dengan sangat mudah melalui *link YouTube* ataupun juga dilakukan lewat penyalin media antar perangkat lainnya. Media video animasi yang dalam hal ini dilakukan pengembangan telah mencakup langkah-langkah pembuatan pola dasar dengan didukung oleh sistem So-

En baik itu menggunakan pola badan, pola lengan maupun pola rok, dimana juga telah dilengkapi dengan adanya berisikan penjelasan yang berkaitan mengenai makna atau pengertian pola dasar sistem So-En, alat yang dibutuhkan untuk membantu dalam melakukan proses pembuatan pola, serta ukuran yang digunakan selanjutnya sebagai contoh. Dengan demikian, maka dengan secara keseluruhan video animasi ini diciptakan dengan berlandaskan pada gambar dan audio serta juga animasi yang dilakukan pengemasan dengan secara sedemikian rupa, sehingga mampu selanjutnya menjadi media pembelajaran yang secara menarik dan kreatif bagi mahasiswa yang ada di dalam mata kuliah konstruksi pola busana.

